

ABSTRACT

Romadhoni, Jevri. Student Registered Number. 17203153056. 2019. *The Correlation Between Anxiety Level And The Students' Speaking Performance Of The Tenth Grade Students At Ma Mujahidin Ngadiluwih Kediri Academic Year 2018/2019*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muh. Basuni M.Pd.

Keywords: Correlation, anxiety, anxiety level, speaking performance

Feeling anxious, worry or fear in foreign language class is belongs to the psychological aspect. This aspect can influence the successfulness of the students in learning speaking a foreign language. When the students have a high level of anxiety may become a difficulty to improve their ability in speaking and also reach the target language.

The formulation of this research was: Is there any significant correlation between anxiety level and the students' speaking performance of the tenth grade students at MA Mujahidin Ngadiluwih Kediri?. Based on the formulation of the research problem, the objective of this study was to find out whether there is a significant correlation between anxiety level and the students' speaking performance of the tenth grade students at MA Mujahidin Ngadiluwih Kediri. On taking the sample, the researcher used a purposive sampling technique. In this study the researcher take the X-B class which consist of 20 students as the participants.

The research design of this study was a simple correlation design with quantitative approach. In order to collect the data, the researcher used two kinds of instruments. The first is FLCAS questionnaire which adopted from Horwitz. The researcher takes a 30 items with a 5 Likert-scale to measure the students' level of anxiety in the foreign language class. The second is students' speaking test. The researcher did not conduct a test, but the data is taken from the English teacher. In measuring the correlation between the two variables, the researcher using Pearson of Product Moment of the IBM SPSS 21.0.

The finding of this research showed that the result of the calculation between anxiety level and the students' speaking test is .185. Based in the interpretation the r value .185 is rated between 0.00-2.00. It means that there is a positive correlation between the two variables. From the significance (2 tailed), the writer get the score .436. It is bigger than 0.05, so H_0 cannot be rejected. It means that, there is no correlation between the two variables, anxiety level and the students' speaking performance of the tenth grade students at MA Mujahidin Ngadiluwih Kediri Academic year 2018/2019.

ABSTRAK

Romadhoni, Jevri. NIM. 17203153056. 2019. *The Correlation Between Anxiety Level And The Students' Speaking Performance Of The Tenth Grade Students At Ma Mujahidin Ngadiluwih Kediri Academic Year 2018/2019*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) of Tulungagung. Dosen Pembimbing: Muh. Basuni M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, kecemasan, lefel kecemasan, berbicara

Perasaan cemas, khawatir atau takut dalam kelas bahasa asing termasuk dalam aspek psikologi. Aspek-aspek ini dapat mempengaruhi kesuksesan seorang pelajar dalam mempelajari keahlian berbicara bahasa asing. Ketika pelajar memiliki level kecemasan yang tinggi, sangat memungkinkan bagi mereka untuk kesusahan dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara dan mencapai target bahasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: apakah ada hubungan yang signifikan antara level kecemasan dan kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh MA Mujahidin Ngadiluwih Kediri?. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh MA Mujahidin Ngadiluwih Kediri. Dalam pengambilan sample, peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, si peneliti mengambil kelas X-B yang berjumlah 20 siswa sebagai peserta.

Desain penelitian ini ialah *simple correlation* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua jenis instrumen. Yang pertama ialah FLCAS kuesioner yang di adopsi dari Horwitz. Peneliti mengambil 30 poin dengan 5 skala *Likert* untuk menghitung tingkat kecemasan siswa dalam kelas bahasa asing. Yang kedua ialah tes berbicara. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengadakan tes berbicara, melainkan data yang dibutuhkan di dapat dari guru bahasa Inggris. Dalam hal penghitungan korelasi antara kedua fariabel, peneliti menggunakan *Pearson Product Moment* dari IBM SPSS 21.0.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penghitungan dari tingkat kecemasan dan kemampuan berbicara siswa ialah .185. Sesuai dengan interpretasi nilai r .185 terletak diantara 0.00-2.00. Hal tersebut dimaksudkan bahwa adanya hubungan positif antara kedua fariabel. Dari signifikansi (2 tailed), peneliti mendapatkan skor 0.436. Skor tersebut lebih besar dari 0.05, jadi H_0 tidak dapat ditolak. Hal tersebut berarti bahwa, tidak ada hubungan antara kedua fariabel, tingkat kecemasan dan kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh MA Mujahidin tahun ajaran 2018/2019.